

4

PERTANIAN BERBASIS SUMBERDAYA & KEARIFAN LOKAL

Benyamin Lakitan
2017

Kearifan Lokal

Pertanian berbasis
Sumberdaya &
Kearifan Lokal

Kuliah ke

4

- ✓ Urgensi, Legalitas & Konsep
- ✓ Sumberdaya Pertanian
- ✓ Kearifan Lokal
- ✓ Contoh Sistem Pertanian Lokal

Terminologi

Kearifan Lokal

Local Wisdom

Pengetahuan Lokal

Indigenous Knowledge

Pengetahuan Tradisional

Traditional Knowledge

Inovasi Akar Rumput

Grassroots Innovation

Teknologi Tepat Guna (TTG)

Appropriate Technology

Pada tahun 1950-an dan 1960-an, para pakar pembangunan memandang **pengetahuan tradisional dan lokal** sebagai tidak-efisien, inferior, dan menghambat pembangunan. Namun sekarang persepsi tentang pengetahuan lokal yang hanya dianggap sebagai pengetahuan orang miskin dan masyarakat yang terpinggirkan adalah keliru dan gegabah.

In the 50s and 60s, theorists of development saw indigenous and traditional knowledge as inefficient, inferior, and an obstacle to development. Current formulations about indigenous knowledge, however, recognize that derogatory characterizations of the knowledge of the poor and the marginalized populations may be hasty and naive.

Agrawal, A. (1995). Dismantling the divide between indigenous and scientific knowledge. Development and change, 26(3), 413-439.

Karakteristik Kearifan Lokal

- ❖ Paket pengetahuan yang dikembangkan sendiri oleh masyarakat setempat/lokal secara komunal sebagai solusi atas permasalahan atau upaya pemenuhan kebutuhan lokal;
- ❖ Umumnya terbentuk dari upaya percobaan dan perbaikan. Tidak melalui proses penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metodologi penelitian ilmiah;
- ❖ Telah terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat lokal sehingga digunakan/dipedomani oleh masyarakat secara turun-temurun

Definisi Kearifan Lokal*

Paket pengetahuan yang dikembangkan sendiri oleh masyarakat setempat secara komunal, melalui proses percobaan dan penyempurnaan, tanpa menggunakan metodologi penelitian ilmiah, namun telah terbukti memberikan manfaat nyata bagi masyarakat lokal sehingga telah digunakan/dipedomani secara turun-temurun

**) Diformulasikan berdasarkan karakteristik inti dari kearifan lokal yang telah diidentifikasi*

```
graph LR; A((KEARIFAN LOKAL)) --> B((INOVASI AKAR RUMPUT)); B --> C((TEKNOLOGI TEPAT GUNA));
```

KEARIFAN
LOKAL

INOVASI
AKAR
RUMPUT

TEKNOLOGI
TEPAT
GUNA

KEARIFAN LOKAL	INOVASI AKAR RUMPUT	TEKNOLOGI TEPAT GUNA
<ul style="list-style-type: none">• Berwujud (tangible) dan tak berwujud (intangible)• Oleh masyarakat, tidak dikenali inovatornya• Dikembangkan melalui percobaan dan penyempurnaan• Bermanfaat, telah digunakan	<ul style="list-style-type: none">• Umumnya berwujud (tangible)• Oleh individu, kelompok, atau masyarakat; inovatornya diketahui atau tidak diketahui• Dikembangkan melalui percobaan dan penyempurnaan• Bermanfaat, telah digunakan	<ul style="list-style-type: none">• Umumnya berwujud (tangible)• Oleh individu atau kelompok, sebagian atau seluruhnya dari luar masyarakat pengguna• Pengembangannya telah menggunakan metodologi ilmiah



Modernisasi Pertanian Berbasis Lokal

- ❖ Pertanian berbasis lokal juga perlu dimodernisasi agar bisa lebih produktif dan efisien;
- ❖ Kearifan lokal perlu dijadikan referensi untuk pengembangan teknologi modern agar aspek sustainabilitas yang menjadi penciri kearifan lokal tetap menjadi komponen penting dari teknologi modern yang dikembangkan;
- ❖ Pengembangan teknologi modern tetap harus berbasis pada potensi sumberdaya lokal
- ❖ Inovasi akar rumput dan TTG tetap menjadi bagian dari skenario modernisasi pertanian lokal